

LITERATURE REVIEW KELENGKAPAN INFORMED CONSENT DI RUMAH SAKIT BERDASARKAN ANALISIS KUANTITATIF

Olvia Artha Trisatya Lencana¹, dr. Endang Purwanti, Sp.M.,M.Kes²

INTISARI

Latar belakang: *Informed consent* merupakan persetujuan pasien dalam mendapat dan menerima tindakan medis kepadanya terhadap upaya kesehatan untuknya. Seorang petugas kesehatan yang melakukan tindakan medis tanpa seizin pasien dapat dianggap melanggar hukum, sehingga dokter maupun petugas kesehatan lainnya wajib membuat *informed consent* sebelum melakukan tindakan medis kepada pasien. *Informed consent* sangat mempengaruhi proses pelayanan pasien yang diberikan petugas kesehatan, serta berpengaruh terhadap mutu rekam medis. Oleh karena itu rumah sakit berperan penting dalam proses pengisian *informed consent*, sehingga terisi dengan lengkap.

Tujuan penelitian: dalam penelitian ini ingin mengetahui persentase kelengkapan pengisian *informed consent* dirumah sakit berdasarkan analisis kuantitatif.

Metode penelitian: dalam penelitian ini menggunakan cara *literature review* dengan melakukan pencarian artikel menggunakan *Google Scholar* untuk menemukan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan *review*.

Hasil: penelitian pada pengisian identifikasi pasien dari 7 jurnal yang direview hanya 3 jurnal yang terisi 100% lengkap, sedangkan 4 jurnal lainnya belum 100% lengkap dengan rata-rata kelengkapan 79,38%. Pada pengisian laporan penting dari 7 jurnal yang direview memiliki rata-rata kelengkapan 64%, tidak ada jurnal yang memiliki persentase kelengkapan 100%. Pada pengisian *autentikasi* dari 7 jurnal yang direview memiliki rata-rata kelengkapan 79%, tidak ada jurnal yang memiliki persentase kelengkapan 100%. Pada pengisian pendokumentasian yang benar dari 7 jurnal yang direview hanya 1 jurnal yang terisi 100% lengkap, sedangkan 6 jurnal lainnya belum 100% lengkap dengan rata-rata kelengkapan 69%.

Kesimpulan: kelengkapan pengisian *informed consent* belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis dirumah sakit dimana kelengkapan masih banyak yang tidak terisi 100% dengan lengkap.

Kata kunci: informed consent, kelengkapan, kuantitatif

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

LITERATURE REVIEW COMPLETENESS OF INFORMED CONSENT IN HOSPITAL-BASED ON QUANTITATIVE ANALYSIS

Olvia Artha Trisatya Lencana¹, dr. Endang Purwanti, Sp.M.,M.Kes²

ABSTRACT

Background: Informed consent is the patient's consent in obtaining and receiving medical treatment for him about health efforts for him. A health worker who performs a medical action without the patient's permission can be considered a violation of the law, so doctors and other health workers are required to provide informed consent before taking medical action on a patient. Informed consent affects the process of patient care provided by health workers, and affects the quality of medical records. So, the hospital plays an important role in the process of filling out the informed consent, so that it is filled out completely.

Objective: in this study, we wanted to know the percentage of completeness of filling out informed consent in hospitals based on quantitative analysis.

Research method: this study uses a literature review method by searching for articles using Google Scholar to find articles that match the inclusion and exclusion criteria, then a review is carried out.

Results: research on filling in patient identification from 7 journals reviewed only 3 journals filled in 100% complete, while the other 4 journals were not 100% complete with average completeness of 79.38%. In filling out important reports from 7 reviewed journals, the average completeness was 64%, and none of the journals had a completeness percentage of 100%. In filling out the authentication, the 7 journals reviewed had average completeness of 79%, and none of the journals had a completeness percentage of 100%. In filling out the correct documentation from the 7 journals reviewed, only 1 journal was filled out 100% completely, while the other 6 journals were not 100% complete with average completeness of 69%.

Conclusion: the completeness of filling out the informed consent has not yet reached the least service standard for medical records in hospitals where there are still many that are not filled out 100% completely.

Keywords: informed consent, completeness, quantitative

¹Student Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta